

Decision Support System Pada Aplikasi Fixed Asset Management CV Mandiri Barokah

Sucipto¹⁾, Rani Andriyani²⁾, Rubiane Pebriana Manalu³⁾

¹⁾ Manajemen Informatika, AMIK Wahana Mandiri

^{2,3)} Sistem Informasi, STMIK Raharja

Jl. Cabe Raya No.51 Pondok Cabe Pamulang Tangerang Telp. 021-74707246

sucipto@gmail.com¹⁾, raniandriyani@raharja.info²⁾, febriana.manalu95@gmail.com³⁾

Abstrak

CV Mandiri Barokah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rental mobil. Dalam pengambilan keputusan asset management yang ada di CV Mandiri Barokah masih mengalami kendala, untuk itu penulis melakukan metode penelitian dengan cara mewawancarai stholder yang ada di CV Mandiri Barokah agar mendapatkan informasi yang jelas juga dapat mempermudah penulis dalam melanjutkan penelitian. Sistem pengambilan keputusan aset yang ada masih bersifat kurang baik mengakibatkan laporan yang dibutuhkan tidak akurat, hal ini mengakibatkan sering terjadinya double dalam perawatan aset serta berdampak juga kepada pemborosan biaya. Oleh karena itu Penulis mengadakan penelitian ini menggunakan metode analisa dan perancangan berorientasi objek, dimulai dari analisa sistem berjalan menggunakan Unified Modelling Language (UML), elisitasi kebutuhan sistem, serta penggambaran sistem yang diusulkan melalui Unified Modelling Language (UML). Hasil dari penelitian suatu aplikasi yang menghasilkan laporan akurat yang dibutuhkan perusahaan guna untuk meningkatkan kinerja perusahaan juga mengurangi terjadinya double dalam perawatan aset.

Kata kunci: Sistem, Aplikasi, Asset, Keputusan

1. Pendahuluan

CV Mandiri Barokah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang rental mobil. Pendataan fixed asset management serta pengambilan keputusan yang akurat dan teliti adalah hal yang utama dan menjadi suatu tujuan yang harus dicapai guna memberikan kepuasan dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh karyawan dan atasannya. Dengan sistem yang lebih baik maka karyawan tidak akan rumit untuk mendapatkan data informasi yang akurat. Namun, sistem yang berjalan saat ini pada CV Mandiri Barokah belum optimal karena tidak adanya sistem yang dapat mendukung untuk pengontrolan karena jumlah asset yang banyak dan bervariasi, hal ini mengakibatkan data yang dibutuhkan kurang akurat. Karena belum adanya sistem yang membantu untuk pengambilan asset management yang mudah maka terkadang terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan *asset fixed*. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem atau aplikasi khusus yang dapat dengan mudah dan tepat dalam pengambilan keputusan aset tetap.

2. Metode Penelitian

Metode analisa value chain pada suatu sistem pengendalian asset yang digunakan untuk mendapatkan nilai tambah dalam keakuratan data pada proses pengendalian asset. Analisa value chain membantu dalam mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas yang ada dalam pengendalian asset serta mengurangi atau meminimalisir kesalahan dalam aktivitas pengontrolan dan pengendalian asset. Tujuan analisa value chain untuk mengidentifikasi tahapan dimana perusahaan dapat meningkatkan value untuk pengontrolan pemakaian asset ini.

1. *Primary activities, (line functions)*

Menurut Michael E. Porterya aktifitas utama dari organisasi yang melibatkan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

- a. *Inbound Logistics*, Mengidentifikasi penggunaan asset. Menginput data pemakaian asset.

- b. *Operations*, Menghitung pemakaian asset.
- c. *Outbond Logistics*, Membuat laporan pemakaian asset.
- d. *Marketing and Sales*, Mempromosikan jasa sesuai kebutuhan.
- e. *Service asset tetap*.

2. **Support activities, (staff atau fungsi overhead)**

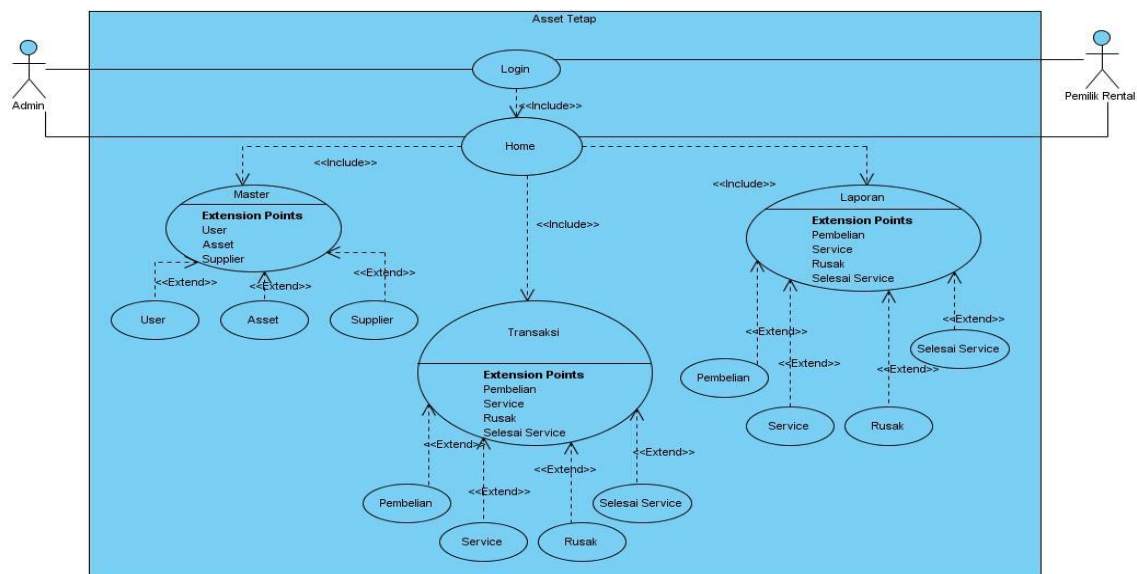
Menurut Michael E. Porterya aktifitas pendukung yang membantu aktifitas utama. *Secondary activities* melibatkan beberapa bagian/fungsi, antara lain:

- a. *Firm infrastructure*, Menginput data pemakaian asset, Membuat laporan asset.
- b. *Human Resources Management*,
Pemilik
Admin
Marketing
- c. *Research, Technology, and System Development*, Grafic excel, input data menggunakan excel, system development tidak ada.
- d. *Procurement*, Fungsi pembelian asset ini karena membutuhkan asset yang harus baru.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisa Value Chain

<i>Firm infrastructure</i> , Menginput data pemakaian asset, Membuat laporan asset.	<i>Human Resources Management</i> , Pemilik, Admin, Marketing.
<i>Research, Technology, and System Development</i> , Grafic excel, input data menggunakan excel, system development tidak ada.	<i>Procurement</i> , Fungsi pembelian asset ini karena membutuhkan asset yang harus baru

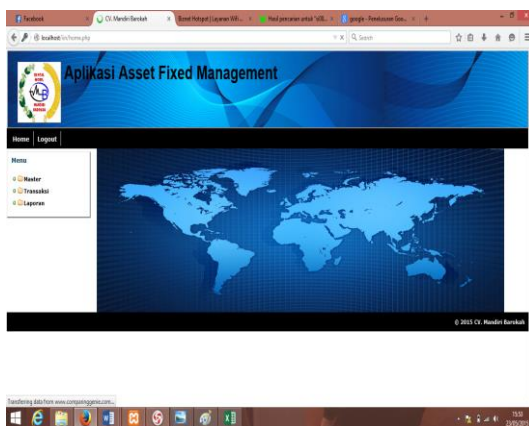


Gambar 1. usecase diagram

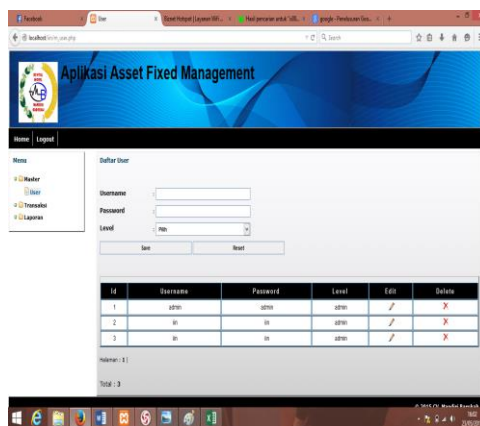
Tabel 2. Perbedaan system

No	Sistem berjalan	Sistem usulan
1.	Sistem pengontrollan asset management yang berjalan pada CV Mandiri Barokah masih bersifat semi komputerisasi, hanya sebatas menggunakan Microsoft Excel.	Untuk sistem usulan penulis ingin membangun sistem yang dapat membantu admin untuk mempermudah dalam menginput dan mengecek dan mengontrol asset.
2.	Sistem pengontrollan asset tetap yang ada di CV Mandiri Barokah masih sering terjadi kesalahan, dan mengalami banyak kendala dalam laporan asset tetap.	Untuk sistem usulan penulis ingin memberikan informasi laporan asset tetap untuk meminimalisir kesalahan dalam laporan pengontrollan asset management dalam mengambil keputusan.

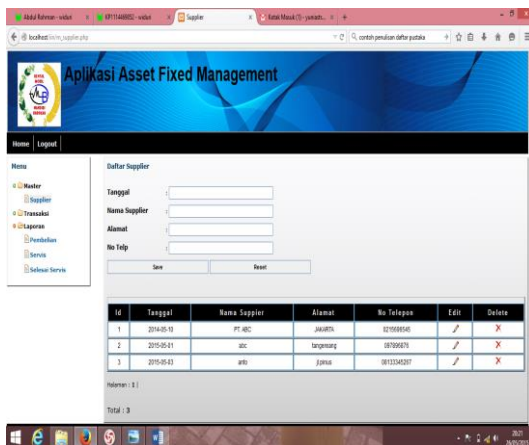
Tampilan Aplikasi



Gambar 2. Menu Home



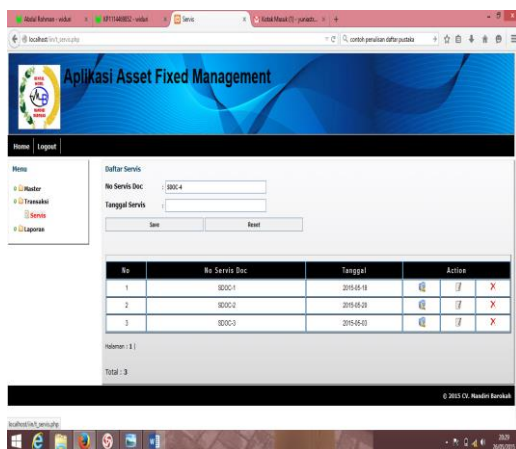
Gambar 3. Menu user



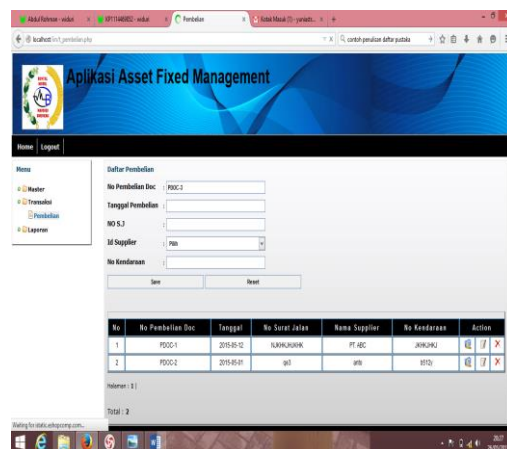
Gambar 4. Menu asset



Gambar 5. Menu supplier



Gambar 6. Menu pembelian



Gambar 7. Menu service

4. Simpulan

1. Pengelolahan aset tetap yang ada di CV Mandiri Barokah saat ini masih mengalami kendala karena pengontrolan yang kurang baik mengakibatkan sering terjadinya double pengontrolan.
2. Pengambilan keputusan yang masih menggunakan cara manual sering tidak sesuai dengan kebutuhan dalam perbaikan asset serta menambahkan dan pengurangan asset.
3. Sistem pengambilan keputusan yang ada di CV Mandiri Barokah juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan data yang kurang akurat.
4. Dengan adanya sistem yang baru dapat mempermudah dalam segi pendataan asset, pengontrolan asset, serta bagaimana pengambilan keputusan yang baik agar dapat menghasilkan data yang cepat dan akurat.
5. Dengan dibuatnya sistem fixed asset management untuk proses penginputan data asset, menghasilkan sistem yang dapat mempermudah pemilik rental dalam mendata asset dan dapat menghasilkan informasi pengontrolan asset yang lebih baik
6. Memudahkan untuk memperoleh informasi pengontrolan asset tetap yang lebih efektif dalam segi waktu sesuai dengan kebutuhan user.

Daftar Pustaka

- [1] Hartono, Bambang. 2013. Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [2] Bachrun, Saifuddin. 2012. Desain Pengupahan Untuk Hubungan Industrial Dalam Praktik, Jakarta, Cetakan 1, PPM.
- [3] M Munandar, Jono. 2014. Pengantar Manajemen Panduan Komprehensif Pengelolaan Organisasi. Bogor. IPB Press.
- [4] Simarmata, Janner. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- [5] Widodo, Prabowo Pudjo dan Herlawati. 2011. Menggunakan UML. Bandung: Informatika Bandung.
- [6] Rizky, Soetam. 2011. Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak. Jakarta: Prestasi Pustaka
- [7] Budiman, Agustiar. 2012. Pengujian Perangkat Lunak dengan Metode Black Box Pada Proses Pra Registrasi User Via Website. Makalah, halaman: 4
- [8] Adelheid, Andrea, dan Khairil Nst. 2012. Buku Pintar Menguasai PHP MySQL. Jakarta : Mediakita
- [9] Sibero, Alexander F.K. 2011. Kitab Suci Web Programming. Jakarta: Mediakom
- [10] Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: Mediakita
- [11] Solichin, Achmad. 2010. MySQL5: Dari Pemula Hingga Mahir. Universitas Budi Luhur, Jakarta : Achmad Solichin
- [12] Raharja Untung, Hidayati, Mia Novalia. 2011. Peningkatan kinerja Distributed Database Melalui Metode DMQ Base Level Journal CCIT Vol-4 No.3- Mei 2011
- [13] Guritno, Suryo, Sudaryono, Rahardja Untung. 2010. Teory and Application of IT Research. Yogyakarta: CV Andi Offset. Jurnal CCIT